

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis, yaitu yang pertama ada penelitian secara kuantitatif dan kedua ada penelitian secara kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Yang mana jenis ini mengandalkan adanya proses dan makna yang berasal dari landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk fokus penelitian sesuai dengan bukti dan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan dengan jenis penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang investasi sistematis berkaitan dengan fenomena dan kondisi dalam pengumpulan data yang dapat diukur dengan menggunakan Teknik statistic, matematika, dan juga komputasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian secara kuantitatif deskriptif penelitian studi kasus. Yang mana penelitian studi kasus ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang mana dapat menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai situasi, kondisi, fenomena, bahkan berbagai variable yang ada dalam penelitian berdasarkan kejadian sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, observasi serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan e-kuesioner. Objek dalam penelitian ini yaitu PERUM JASA TIRTA I DJA I Karangates.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa arti dari populasi yaitu, sekelompok orang, benda, atau hal lainnya yang menjadi sumber untuk pengambilan sampel. Populasi untuk penelitian ini adalah karyawan sebanyak 66 orang.

Tabel 2.3

Jumlah karyawan

NO.	Nama Bagian-Bagian Karyawan	Jumlah Populasi
1.	Staff	14

2.	Spillway	5
3.	Satpam	14
4.	Water Supply	4
5.	Pemborong	29
TOTAL		66

Sumber: Karyawan PERUM JASA TIRTA I DJA I Karangates

Maka dari itu untuk mendapatkan hasil penelitian dari sampel yang diperoleh representative, peneliti menggunakan rumus slovin (Husein Umar, 2005:120) seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = prosentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir (ketidakteelitian)

Berdasarkan penelitian ini, N= 66 dan e=10%

Maka :

$$n = \frac{66}{1+66(10\%)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+66(0,1)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+0,66}$$

$$n = \frac{66}{1,66}$$

$$n = 39,7590361 = 39$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yaitu 39 dari 66 jumlah karyawan PERUM JASA TIRTA I DJA I Karangates. Agar

penentuan sampel dapat terlaksana maka dapat menggunakan teknik pengumpulan data.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel atau disebut juga dengan contoh yang artinya adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam sebuah penelitian yang selanjutnya hasilnya dianggap sebagai gambaran populasinya, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel merupakan Sebagian atau sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Apabila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dibilang penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel acak sistematis (systematic random sampling), yang berarti pengambilan sampel ini menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Independen

1. Motivasi

Motivasi merupakan Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang ia capai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan menyulai terhadap pekerjaan yang ia tekuni selama ini.

2. Counterproductive work behavior

CWB (*Counterproductive Work Behavior*) merupakan salah satu perilaku yang dapat merugikan bagi perusahaan dan memiliki arti yang beraneka ragam namun pada intinya sama.

3.3.2 Variabel Dependen

1. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah setiap gerakan, tindakan, pelaksanaan yang termasuk dalam tahapan atau proses nyata yang ditujukan setiap orang sebagai wujud dari loyalitas seseorang sesuai dengan perannya dalam sebuah lembaga atau organisasi tertentu untuk mencapai visi dan misi dari lembaga tersebut.

3.3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Variable operasional yang digunakan oleh peneliti dengan skala likert pengukuran yaitu 1-5 poin. Yang mana menggunakan poin 1 untuk sangat setuju, poin 2 untuk setuju, poin 3 untuk netral, poin 4 untuk setuju, dan poin 5 untuk sangat tidak setuju.

Tabel 2.4

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
Motivasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Keras 2. Orientasi Masa Depan 3. Usaha untuk maju 4. Rekan Kerja yang Dipilih 5. Tingkat cita-cita yang tinggi 6. Orientasi tugas / sasaran 7. Ketekunan 8. Pemanfaatan waktu (Mangkunegara, 2014) 	Skala likert
Kepuasan Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Pekerjaan 2. Menyenangi Pekerjaan 	Skala likert

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Mencintai Pekerjaan 4. Disiplin Kerja 5. Prestasi Kerja (Edward Lawler , 2009) 	
Counterproductive work behaviour (X3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyimpangan properti 2. Penyimpangan produksi 3. Penyimpangan politik 4. Agresi individu (Greenberg dan Baron, 2003) 	Skala likert
Kinerja Karyawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian (Muis, Jufrizen, dan Fahmi, 2018) 	Skala likert

3. 4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Yang mana metode kuesioner / angket digunakan untuk data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui

pengisian angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung yang diisi oleh responden secara daring.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan fase proses penelitian dimana data yang dikumpulkan diproses untuk menanggapi perumusan masalah. Penelitian ini menggunakan software pengolah data statistik yaitu Statistical Product and Services Solution (SPSS) versi 23 dengan pengujian seperti berikut :

3.5.1 Uji Validitas dan Realitabilitas

- a. Uji Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Apabila pengujian dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2016). Menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkolerasikan nilai item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, namun jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Terdapat syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument yang valid yaitu nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016:179). Maka dari itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena data tersebut dianggap tidak valid.
- b. Uji Realibilitas
Sugiyono (2012:177) uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang menghasilkan data yang sama. Pengujian kuesioner ini menggunakan metode split half item yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Selanjutnya masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga hasil skornya akan sama. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya jika nilai korelasi dibawah 0,7 maka dapat dinyatakan item tersebut kurang reliabelnya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent dan variable dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali,2018:161). Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam menguji normalitas penelitian ini menggunakan *one sample solgomorov sminov test*. Dasar yang digunakan dalam pengambilan adalah jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui antara variable bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah terjadi regresi, jika ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable (Ghozali,2018:107). Model yang dimaksud yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya pengujian ini dapat dideteksi dengan (1) nilai R square (R^2) sangat tinggi, namun secara masing-masing regresi antara variabel independent dan dependen variable tidak signifikan. (2) korelasi antara variable independent yang sangat tinggi diatas 0,80.

c. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan apabila terjadi ketidaksamaan variable dan residuel antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi berganda. Ghozali dan Ratmono (2017) menyatakan bahwa jika variable dan residuel satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas, sedangkan apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak menyebabkan estimator (koefisien variabel independent) menjadi bias namun menyebabkan estimator tidak efisien serta BUE dan standart eror menjadi bias sehingga nilai t dan nilai F dapat dihitung menjadi bias. Pada penelitian ini agar dapat melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan uji White. Ghozali dan Ratmono (2017), uji white dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U_{2i})

dengan variable independen kuadrat dan perkalian antara variable.

Pengambilan keputusan uji ini, yaitu :

1. Apabila nilai probabilitas Chi-square $< 0,005$ maka H_0 diterima, maka terdapat heterokedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas Chi-square $> 0,05$, maka H_0 ditolak, maka terdapat heterokedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi (X1), kepuasan kerja (X2), dan *counterproductive work behavior* (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Ghozali (2016), koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependen. Nilai yang sangat besar dalam uji ini menunjukkan kontribusi variable independen juga semakin besar dalam mempengaruhi variable dependen.

b. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independent terhadap variable dependen (Ghozali,2018:98). Hal ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variable bebas yang dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara Bersama pada variable terikat (Ghozali, 2018:98). Syarat dalam pengujian ini menggunakan tingkat yang signifikan $< 0,05$ yaitu model penelitian yang layak digunakan dan apabila signifikan $> 0,05$ yaitu model penelitian yang tidak layak digunakan.